

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan (pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi hingga evaluasi) berbentuk studi kasus (*Case Study*).

3.2 Subyek Penelitian

Subyek pada studi kasus ini adalah pasien yang mengalami hipertensi adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pra lanjut usia 45-59 tahun
 - b. Memiliki hipertensi derajat I(140-159 MmHg)
 - c. Dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif
2. Kriteria eksklusi
 - a. Memiliki hipertensi derajat II (>160 MmHg)
 - b. Pasien hipertensi dengan komplikasi

3.3 Fokus Studi

Fokus studi didalam penelitian ini adalah pengaruh intervensi pemberian *black garlic* terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi derajat I.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).



Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Kriteria
Tekanan Darah	Tekanan darah pada hipertensi merupakan nilai yang berdasarkan pengukuran menggunakan alat tensimeter dan stetoskop. Tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan intervensi	Diukur menggunakan <i>sphygnomano meter</i> dan <i>stetoskop</i>	<i>Sphygnomanometer</i> dan <i>stetoskop</i>	- Normal : <120 MmHg dan <80 MmHg - Pre-Hipertensi : 120-139 MmHg atau 80-99 MmHg - Hipertensi derajat I : 140-159 MmHg atau 90-99 MmHg - Hipertensi derajat 2: >160 MmHg atau >100 MmHg
<i>Black Garlic</i>	<i>Black Garlic</i> merupakan hasil fermentasi dari bawang putih segar yang disimpan pada suhu 60-70 ⁰ C, yang berhubungan dengan penurunan tekanan darah yang cukup signifikan pada pasien hipertensi	- Jumlah : 2 buah <i>black garlic</i> - Berat : 3-6 gram <i>black garlic</i> - Lama : 3minggu - Waktu : pagi dan sore hari - Jenis : <i>Black garlic</i> tunggal	-	-

3.5 Instrumen Penelitian

Alat untuk pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan alat ukur *Sphygnomanometer* dan *stetoskop*. Alat ukur *Sphygnomanometer* dan *Stetoskop* tersebut digunakan untuk mengukur dan mengetahui hasil tekanan darah. Lembar observasi yang berisikan biodata responden atau pasien dan hasil tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan pemberian *black garlic*.

Tabel 3.2 Instrumen yang digunakan

Nama Instrumen	Fungsi	Gambar
<i>Sphygmanometer</i>	Alat ukur ini digunakan untuk mengukur tekanan darah	
<i>Stetoskop</i>	Alat ini digunakan untuk mendengarkan denyut nadi	
Lembar Observasi	Memperoleh informasi pada suatu penelitian	

Tabel 3.3 Bahan penelitian yang digunakan

Nama Bahan Penelitian	Diberikan
Black garlic merupakan proses fermentasi bawang putih (<i>Allium Sativum L.</i>) segar yang disimpan pada suhu 60-90 ⁰ C selama 30-40 hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dikonsumsi 2x1 per hari 2. Sebanyak 2 siung <i>black garlic</i> 3. Berat 3-6 gram 4. Dikonsumsi secara dikunyah

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Prosedur Administrasi

Pada proses administrasi ini peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan dan izin penelitian yang diajukan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung, Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung, dan Kepala Puskesmas Padasuka.

2. Proses Pengumpulan Data

Proses pengambilan data pasien di rekomendasikan oleh Puskesmas. Kemudian pasien diberikan penjelasan tujuan dan prosedur penelitian serta dilakukan *informed consent*. Proses penelitian akan dilakukan di masing-masing rumah pasien pada pagi dan sore hari. Tahapan berikutnya dilakukan pengkajian data, perumusan diagnosa keperawatan dan dilanjutkan dengan intervensi pemberian *black garlic*.

Intervensi pemberian *black garlic* dilakukan selama tiga minggu berturut-turut dengan mengkonsumsi 2x1 per hari sebanyak 2 siung setelah makan pada pagi hari dan sore hari. Peneliti terlebih dahulu melakukan pengukuran tekanan darah atau tanda vital, kemudian memberikan intervensi pemberian *black garlic*. Setelah dilakukan intervensi dilakukan kembali pengukuran tekanan darah atau tanda vital. Instrument yang digunakan untuk mengukur tekanan darah menggunakan *Sphygnomanometer* dan *Stetoskop*.

Prosedur intervensi pemberian *black garlic* yang dilakukan yaitu kaji kesiapan dan kesiapan subjek dalam pelaksanaan intervensi, selanjutnya ciptakan lingkungan yang nyaman di sekitar subjek. Tahap selanjutnya, pastikan subjek sudah makan sebelum mengkonsumsi *black garlic*. Setelah itu, anjurkan subjek mencuci tangan terlebih dahulu sebelum mengkonsumsi *black garlic*. Setelah itu, ambil 2 siung bawang hitam atau *black garlic* untuk dikonsumsi. Kemudian, anjurkan subjek konsumsi bawang hitam atau *black garlic* dan juga konsumsi air putih tidak kurang dari 10 gelas dalam sehari. Tahap terakhir lakukan evaluasi perasaan subjek dan monitor kembali tanda vital setelah dilakukan

pemberian black garlic dengan menggunakan alat ukur *Sphygnomanometer*.

Tabel 3.4 Lembar Observasi

Minggu	Hari/Tanggal /Jam	Jumlah	Satuan	Pre Test	Post Test	Penurunan (mmHg)
				Diastolik dan Sistolik (mmHg)	Diastolik dan Sistolik (mmHg)	
Minggu ke-1						
Minggu ke-2						
Minggu ke-3						

3.7 Metode Uji Keabsahan Data

Validasi instrument pada penelitian ini menggunakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur tekanan darah adalah alat *sphygmomanometer* atau tensimeter yang sudah terkalibrasi. Akurasi pengukuran tekanan darah dapat dipengaruhi oleh alat ukuran manset. Kalibrasi adalah suatu kegiatan teknis yang terdiri atas penetapan, penentuan satu atau lebih sifat dan karakteristik dari suatu produk, proses sesuai dengan prosedur khusus yang telah ditetapkan. Tujuan kalibrasi itu sendiri yaitu untuk menjamin hasil pengukuran sesuai dengan standar nasional maupun internasional (Rokhman dkk., 2019). Hasil uji kalibrasi *sphygmomanometer* atau tensi meter saat ini masih dalam proses pengujian laboratorium kalibrasi SPIN.

3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Padasuka Kota Bandung dan dimana responden tinggal. Kegiatan dilakukan selama 3 minggu berturut-turut

terhadap pasien pra lanjut usia yang diberikan *black garlic* dengan jumlah responden sebanyak 2 orang dan sebelumnya diukur terlebih dahulu tekanan darah pada klien yang memiliki hipertensi.

3.9 Analisa Data Dan Penyajian Data

Teknik analisa data menggunakan teknik deskriptif-kualitatif yaitu dengan cara mengevaluasi dan mencermati dokumen yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dan dibandingkan dengan teori atau artikel penelitian yang ada sebagai bahan acuan untuk memberikan rekomendasi dalam penelitian yang dilakukan.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dari hasil wawancara dan observasi sebelum pemberian *black garlic* dan mengobservasi sesudah pemberian *black garlic*, kemudian hasil ditulis dalam bentuk catatan.

2. Pengelolaan data

Data hasil wawancara sebelum dan sesudah pemberian *black garlic* akan muncul hasil perbandingan tekanan darah pada pasien, kemudian diambil rata-rata tekanan darah yang sering muncul dan rata-rata penurunan tekanan darahnya untuk dibandingkan. Sedangkan data hasil obeservasi didapatkan berupa pengkajian asuhan keperawatan pada pasien yang menderita hipertensi.

3. Penyajian data

Data yang disajikan yaitu dalam bentuk deskriptif dan analisis naratif.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan berbagai tahap, maka data akan disimpulkan apakah pemberian *black garlic* terhadap pasien hipertensi efektif dalam menurunkan tekanan darah setelah dilakukan pemberian *black garlic*.

3.10 Kesimpulan

Metode yang digunakan adalah analisa deskriptif yaitu dengan menggambarkandan meringkas data kemudian membandingkan teori dan hasil

penelitian yang ada. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dan observasi kemudian juga dirumuskan ke bentuk analisa data, selanjutnya diolah menjadi diagnosa, lalu dimasukkan ke dalam rencana keperawatan. Selanjutnya, melakukan intervensi dan implementasi pemberian *black garlic* serta merumuskan hasil akhir pada evaluasi.

3.11 Etika Penelitian

Dalam etika penelitian yang mendasari pada penelitian studi kasus ini diantaranya :

1. *Beneficence*

Beneficence menekankan bahwa peneliti ini berkewajiban untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan manfaat bagi partisipan. Selain itu, peneliti harus menghindarkan partisipan dari segala bentuk fisik (terluka, kelelahan), emosional (stress, ketakutan), sosial (kehilangan dukungan sosial), finansial (kehilangan uang). Untuk itu, peneliti menjelaska kepada klien tentang keuntungan yang akan diperoleh klien dalam penelitian yakni menurunkan tekanan darah, mengaplikasikannya secara mandiri dan mengetahui cara lain untuk menurunkan tekanan darah.

2. *Respect of human dignity*

Peneliti menghormati harkat dan martabat klien, dalam hal ini peneliti juga harus menghormati hak klien dalam menentukan pilihannya sendiri. Klien berhak untuk menentukan apakah ikut berpartisipasi dalam penelitian atau tidak.

3. *Information Consent*

Sebuah prosedur yang dimana partisipan harus memperoleh informasi yang adekuat tentang penelitian, memiliki informasi yang cukup tentang penelitian, dan persetujuan menjadi klien. Segala tindakan yang dilakukan atas persetujuan klien dan terdapat pada lampiran.

4. *Anonimity*

Anonimity (tanpa nama) nama asli klien bisa dirubah menggunakan

inisial tidak menggunakan nama asli klien tersendiri.

5. *Confidentiality*

Confidentiality (kerahasiaan) segala data klien yang dijaga kerahasiaannya dan hanya perawat serta klien atau tempat perawatan yang mengetahuinya.